

# **BAB I**

## **PENDAHULIAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia, setiap orang selalu berhubungan dengan orang lain. Hubungan seseorang dengan orang lain yang paling efektif adalah dengan menggunakan bahasa. Setiap bangsa pasti memiliki bahasa sendiri-sendiri sebagai alat komunikasi dalam kegiatan sehari-hari. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Dengan demikian, bahasa adalah suatu alat komunikasi yang bersifat arbitrer atau mana suka yang sering digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama dan berinteraksi satu sama lain yang memiliki sifat dan ciri tertentu. Penggunaan bahasa seringkali divariasikan oleh para penuturnya, pemvariasian bahasa seringkali menghasilkan sebuah karya yaitu sebuah bahasa yang indah. penggunaan bahasa yang indah biasanya terdapat dalam sebuah karya sastra.

"Sastra merupakan wujud dari sebuah ide atau gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Menurut Ismawati" (2013: 3). Sastra adalah sesuatu yang dipelajari atau sebagai pengalaman kemanusiaan dapat berfungsi sebagai bahan renungan dan refleksi kehidupan karena sastra memiliki sifat koeksistensi dalam kehidupan, artinya sastra berdiri sejajar dengan hidup. Dalam kesusastraan dapat ditemukan berbagai gubahan yang mengungkapkan

nilai-nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, nilai-nilai sosial budaya, diantaranya yang terdapat dalam puisi, prosa dan drama.

Sependapat dengan hal tersebut, Yulianto (2018: 15). "Pembagian sastra terbagi menjadi tiga jenis, yaitu prosa, puisi dan drama. Masing-masing jenis karya sastra mempunyai ciri yang berbeda". Seseorang pembaca akan mampu membedakan bahwa karya sastra yang dibaca adalah sebuah puisi, prosa atau sebuah drama. Pemvariasian bahasa tersebut sering dikenal dengan istilah penggunaan gaya bahasa atau majas. Gaya bahasa atau majas dimanfaatkan sebagai sarana menyampaikan suatu hal dengan menggunakan sebuah kiasan, sindiran atau mengumpamakan hal-hal tertentu secara tidak langsung dan memiliki makna yang mendalam, selain itu gaya bahasa merupakan suatu bagian terpenting untuk menambah unsur estetika dalam sebuah karya sastra.

Menurut Dale [at al] dalam Tarigan (2009: 04)

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.

Sedangkan menurut Masruchin (20017: 9) "Majas atau gaya bahasa adalah gaya penyampaian perasaan sekaligus pandangan penulis dalam berbahasa agar terkesan lebih maksimal dan efektif kepada pembaca atau atau pendengar". Penggunaan majas biasanya terdapat dalam sebuah puisi. Menurut James Reeves dalam Yuliantoro (2018: 16) "Puisi adalah ungkapan bahasa yang penuh daya pikat".

Penelitian ini membahas penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" karya Aviyanti Armand, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan serta relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA.

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima, 2018). Dalam kegiatan mengekspresikan karya sastra, selain memahami isi dan bentuk, juga harus sampai pada menanggapi peristiwa dan pelaku secara imotif dan merasakan serta menemukan keindahan gaya bahasa pengarang. Oleh karena itu, peneliti tertarik menganalisis gaya bahasa dalam kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" karya Avianti Armand untuk dapat memahami maksud yang disampaikan oleh pengarang melalui bahasa yang digunakan.

Kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" diterbitkan pertama kali pada tahun 2016, sejak kemunculannya buku kumpulan puisi ini mendapatkan tanggapan positif dari para penikmat sastra. Tingginya apresiasi masyarakat terhadap buku kumpulan puisi tersebut sehingga memicu penulis untuk menerbitkan cetakan kedua yaitu pada Juni tahun 2016, dan cetakan ketiga pada Maret tahun 2017, cetakan keempat yaitu pada bulan Agustus tahun 2017, hingga cetakan yang terakhir yaitu terbitan kelima pada bulan Maret tahun 2019.

"Buku tentang Ruang" merupakan kumpulan puisi karya Avianti Armand yang berprofesi sebagai arsitek dan dosen tamu di Universitas Indonesia.

Buku ini terbagi menjadi 4 bagian, bagian pertama berjudul "Ruang yang Mungkin", judul tersebut berisi tentang keadaan lingkungan sekitar. Hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan tuhan, dan tentang dirinya sendiri. Pada bagian kedua berjudul "Ruang yang Jauh" dalam bagian ini pengarang menunjukkan bahwa pengarang menyukai film karya *wong kar wai yakni 9000 km to give you this's other's only one sun*, dan *the days of being wild*. Pada bagian ketiga berjudul "Ruang yang Sebentar" dalam bagian ini pengarang menunjukkan waktu yang sebentar, yang hanya sesaat namun memberikan manfaat dan andilnya dalam kehidupan setiap orang yang memiliki pengalamannya masing-masing, yang terakhir yaitu bagian keempat berjudul "Ruang Tunggu", dalam bagian ini pengarang berbicara tentang manusia juga sudut-sudut yang tak terduga, yang sudut pandangnya sulit dimengerti oleh pembaca.

Berdasarkan komentar dari para pembaca pada *goodreads.com* tidak sedikit pembaca yang kurang memahami makna yang disampaikan oleh sang pengarang, hal itu dikarenakan banyaknya bahasa-bahasa kiasan yang digunakan oleh Avianti Armand, salah satunya adalah komentar dari ABO pada tahun 2016 mengatakan bahwa setiap karya atau puisi-puisi dari Avianti Armand sulit untuk dipahami karna buku tersebut terlalu *absurd*. Seperti kalimat yang terdapat dalam puisinya yang berjudul "Sesame Street, Circa-2000" yaitu :

*"mengapa kamu masih juga menunggu burung kuning raksasa yang tak punya asal ? Terakhir kudengar dia sedang berhitung. 1 sampai 8, di kaki pelangi. Lalu matahari terbit kuning gelas, menggandar babi merah muda berkostum tutu dengan pecahan sinar tajam.*(Puisi Sesame Street, Circa-2000, Avianti Armand : 105)

Contoh tersebut merupakan salah satu dari beberapa puisi yang bersifat *absurd* dan sulit dipahami terutama untuk seseorang yang kurang memahami unsur-unsur dalam sebuah puisi, dan dari uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" karya Avianti Armand, yang meliputi gaya bahasa perumpamaan, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Mengingat gaya bahasa adalah salah satu materi yang penting untuk dipahami oleh siswa terutama dalam kegiatan mengapresiasi sebuah karya sastra, agar siswa dapat memahami isi, makna, dan amanat yang terkandung dalam sebuah karya sastra terutama puisi.

Berdasarkan hasil observasi yang melibatkan guru-guru bahasa Indonesia salah satunya ibu Fitri Saraswati, S.Pd. dan ibu Elita Sari, S.Pd diperoleh data bahwa pembelajaran gaya bahasa diterapkan dalam materi puisi pada kelas X (Sepuluh) dan pembelajaran apresiasi sastra pada kelas XII (Dua belas). Oleh sebab itu, peneliti menganggap perlu untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut tentang analisis penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" karya Avianti Armand dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA dan peneliti berharap dari hasil penelitian yang dilakukan bisa menjadi acuan dalam mengidentifikasi gaya bahasa dalam sebuah karya sastra khususnya puisi.

## **B. Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, peneliti memfokuskan masalah yang akan diteliti agar mencapai sasaran dan tujuan dari penelitian, fokus masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan gaya bahasa yang meliputi gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan dalam kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" Karya Aviyanti Armand ?
2. Bagaimana relevansi dari hasil analisis gaya bahasa terhadap pembelajaran sastra di SMA kelas X (Sepuluh), XI (Sebelas), XII (Dua belas) dalam kurikulum KTSP dan K13 ?".

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan judul penelitian ini :

**ANALISIS GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN PUISI "BUKU TENTANG RUANG" KARYA AVIANTI ARMAND DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA.**

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari kegiatan penelitian ini yakni :

1. Untuk menganalisis gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan pada kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" Karya Aviyanti Armand".

2. Untuk mengetahui relevansi gaya bahasa dengan pembelajaran sastra di SMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengetahuan di bidang bahasa terutama penggunaan bahasa yang terdapat dalam karya sastra, serta dapat memberikan informasi untuk mengidentifikasi gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam kumpulan Puisi "Buku tentang Ruang" karya Avianti Armand.

2. Manfaat praktis, dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, yakni :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru mengenai hal-hal apa saja yang terdapat dalam puisi, pengetahuan mengenai macam-macam gaya bahasa, serta dapat menjadi sebuah jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca agar dapat memahami dalam pengklasifikasian gaya bahasa dari kumpulan Puisi

"Buku tentang Ruang" karya Avianti Armand, dapat juga menjadi sebuah patokan pembaca agar dapat memilih bahan bacaan terutama puisi yang baik, yang mengandung unsur-unsur pembangkit puisi terutama gaya bahasa.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru Bahasa Indonesia, serta dapat menambah sumber bahan ajar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan buku teks.

d. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan juga motivasi untuk para peneliti lain dalam melakukan sebuah penelitian yang lebih baik lagi, penelitian ini juga dapat dijadikan sebuah pelengkap untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih mendalam tentang sastra.